

***SHELVING* SEBAGAI SARANA TEMU KEMBALI INFORMASI STUDI  
FENOMENOLOGI TERHADAP PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JANABADRA YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Universitas Islam Negeri Yogyakarta Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh:  
Farisa Lailatul Ulya  
19101040093

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1695/Un.02/DA/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : Shelving Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi Studi Fenomenologi Terhadap Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Janabdra Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FARISA LAILATUL ULYA  
Nomor Induk Mahasiswa : 19101040093  
Telah diujikan pada : Senin, 19 Agustus 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Labibah, MLIS  
SIGNED

Valid ID: 66cbf6b65189



Penguji I  
Dr. Siti Rohaya, S.Ag. MT.  
SIGNED

Valid ID: 66c0d43979b2



Penguji II  
Iryanto Chandra, M.Eng.  
SIGNED

Valid ID: 66cb705e44426



Yogyakarta, 19 Agustus 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 66cbf0ba599d

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Farisa Lailatul Ulya  
NIM : 19101040093  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “*Shelving* Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi Studi Fenomenologi Terhadap Pemustaka Di Universitas Janabadra Yogyakarta” adalah hasil dari pemikiran peneliti sendiri bukan dari hasil plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang peneliti gunakan sebagai bahan rujukan dan telah dikutip sesuai dengan kaidah ilmiah dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Waasalamualaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, 1 Agustus 2024

Yang menyatakan

  
Farisa Lailatul Ulya  
19101040093

**Dr. Labibah Zain, MLIS**  
**Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

---

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi  
Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamualaikum warrahmatullah wabarakatuh*  
Setelah membaca, mengoreksi, dan perbaikan seperlunya maka saya selaku  
pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

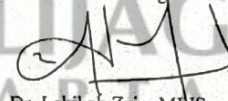
Nama : Farisa Lailatul Ulya  
NIM : 19101040093  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Judul : *Shelving* Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi Studi  
Fenomenologi Terhadap Pemustaka Di Perpustakaan  
Universitas Janabadra Yogyakarta

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada  
Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara  
diatas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum warahmatullah wabarakatuh*

Yogyakarta, 1 Agustus 2024  
Dosen Pembimbing



Dr. Labibah Zain, MLIS  
NIP. 196811031994032005

## MOTTO

يُسْرًا أَلْتَسِرَ مَعَ إِنَّ , يُسْرًا أَلْتَسِرَ مَعَ فَإِنَّ

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah: 5-6).



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Mengucap rasa syukur Alhamdulillah, saya bisa menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Ibu saya, Siti Fatimah yang selalu memberikan dukungan berupa doa, materi dan moral untuk saya melangsungkan pendidikan sejak dini hingga bisa menyelesaikan Studi S1 saat ini.

Kepada kakak perempuan dan kakak laki-laki saya, Vani Alvira Anantha dan Deny Fasya Alfiansyah yang selalu memberikan dukungan berupa doa serta semangat kepada saya.

Kepada Bapak/Ibu Dosen Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan arahan dan bimbingannya.

Serta teman-teman semua yang telah membantu saya selama ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## INTISARI

### ***SHELVING* SEBAGAI SARANA TEMU KEMBALI INFORMASI STUDI FENOMENOLOGI TERHADAP PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JANABADRA YOGYAKARTA**

Oleh:

Farisa Lailatul Ulya

19101040093

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses *shelving* sebagai temu kembali informasi pada Perpustakaan Universitas Janabadra Yogyakarta, mengetahui pengalaman pemustaka terhadap *shelving* sebagai temu kembali informasi, serta pandangan pemustaka mengenai *shelving*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, serta menggunakan teknik *snowball sampling*. Uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan uji *credibility* triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan *member check*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penataan buku di rak (*shelving*) pada Perpustakaan Universitas Janabdra Yogyakarta diurutkan berdasarkan dengan program studi tidak dari nomor klasifikasi 000. Penataan koleksi untuk temu kembali informasi di Perpustakaan Universitas Janabadra Yogyakarta berperan penting dalam proses penelusuran, karena selama ini media digunakan oleh pemustaka adalah dengan cara bertanya kepada petugas atau datang langsung ke rak koleksi. Namun, hasil penelitian juga mengatakan bahwa perpustakaan belum memiliki alat penelusuran berupa OPAC. Saran yang diberikan untuk Perpustakaan Universitas Janabadra Yogyakarta untuk memaksimalkan proses *shelving* sebagai temu kembali informasi yaitu perlunya peningkatan kegiatan pengolahan dalam rangkaian pelayanan teknis perpustakaan, diharapkan OPAC dapat segera diperbaiki agar sarana dan prasana dapat membantu pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi, serta diharapkan Perpustakaan Janabadra Yogyakarta menyediakan edukasi mengenai perpustakaan untuk mahasiswa baru.

**Kata Kunci:** *Shelving*, Pemustaka, Temu Kembali Informasi.

## ABSTRACT

### ***SHELVING AS INFORMATION RETRIEVAL A PHENOMENOLOGICAL STUDY ON USERS AT THE LIBRARY OF JANABADRA UNIVERSITY YOGYAKARTA***

By:

Farisa Lailatul Ulya

19101040093

*This research aims to understand the shelving process as an information retrieval method at the Janabadra University Library in Yogyakarta, to learn about user experiences with shelving as a means of information retrieval, and to gather user perspectives on shelving. The method used in this study is descriptive qualitative with a phenomenological approach. Data collection was conducted through observation, interviews, and documentation, using snowball sampling techniques. Data validity was tested using credibility tests such as source triangulation, technique triangulation, and member checking. The results of this study indicate that book arrangement on shelves at Janabadra University Library in Yogyakarta is organized based on academic programs rather than the classification number 000. The arrangement of collections for information retrieval at Janabadra University Library plays an important role in the search process, as users typically inquire with staff or directly visit the shelves. However, the research also found that the library does not yet have an OPAC (Online Public Access Catalog) tool. Recommendations for Janabadra University Library to enhance the shelving process for information retrieval include improving processing activities in the library's technical services, expediting the implementation of OPAC to assist users in meeting their information needs, and providing library education for new students.*

**Keywords:** *Shelving, Users, Information Retrieval.*



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya. Sholawat serta salam senantiasa kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW. Peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “*Shelving* Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi Studi Fenomenologi Terhadap Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Janabadra Yogyakarta” yang merupakan syarat untuk bisa mendapatkan gelar sarjana (S1) di program studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tersusunya skripsi ini tidak terlepas dari peran serta partisipasi dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas limpahan rahmat serta anugerah-Nya sehingga peneliti ini bisa berjalan dengan lancar.
2. Prof. Dr. Phil Al Makin, M.A. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Muhammad Wildan, M.A. Selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Prof. Dr. Nurdin Laugu M.A., Selaku Kepala Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT. Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Dr. Labibah Zain, MLIS. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, serta pengarahan dan dorongan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Dr. Siti Rohaya, S.Ag, M.T selaku penguji I dan Iryanto Chandra M.Eng selaku penguji II yang telah memberikan arahan serta masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak/Ibu Dosen di Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kepada Ibu saya Siti Fatimah yang saya sayangi dan saya hormati yang selalu senantiasa mendoakan, mendukung, dan tidak berhenti dalam memberikan kasih sayang kepada penulis.
10. Kepada kakak perempuan saya Vani Alvira Anantha dan kakak laki-laki saya Deny Fasya Alfiansyah yang selalu mendukung, mendoakan, serta menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi penulis.
11. Seluruh keluarga besar Ilmu Perpustakaan Angkatann 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Kepada sahabat tercinta saya Lu'lu'ul 'Ilmi, Nur Hanifah, Aqimi Noor Dinana yang senantiasa kebersamai, memberikan saran, memberikan semangat, selalu mendukung, serta membantu dalam menyelesaikan skripsi penulis.
13. Kepada teman seperjuangan saya dari awal perkuliahan Triani Prima Pertiwi, Neysa Amelinda Saputri, Yuli Fajar Subekti.
14. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir skripsi ini.

Oleh karena itu penulis berharap adanya kritikan dan saran yang membangun. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum seutuhnya sempurna, sehingga kritik dan saran sangat diperlukan dan dibutuhkan dalam penelitian ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga karya ini dapat memberi manfaat bagi pembacanya.

Yogyakarta, 31 Juli 2024



Peneliti



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
INTISARI.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Fokus Penelitian .....	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
1.6 Sistematika Penelitian .....	10
BAB II.....	12
2.1 Tinjauan Pustaka .....	12
2.2 Landasan Teori .....	15
2.2.1 <i>Shelving</i> .....	15
2.2.2 Prosedur Pengolahan Buku di Perpustakaan.....	19
2.2.3 Temu Kembali Informasi .....	21
2.2.4 Sarana Sistem Temu Kembali Informasi .....	27
2.2.5 Tujuan dan Fungsi Temu Kembali Informasi .....	28
2.2.6 Fenomenologi.....	29

2.2.7	Pemustaka .....	30
2.2.8	Perpustakaan Perguruan Tinggi .....	32
BAB III .....		34
3.1	Jenis Penelitian .....	34
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
3.3	Subjek dan Objek Penelitian .....	36
3.4	Instrumen Penelitian .....	36
3.5	Sumber Data .....	38
3.5.1	Sumber data primer .....	38
3.5.2	Sumber data sekunder .....	38
3.6	Informan Penelitian .....	39
3.7	Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.7.1	Observasi .....	40
3.7.2	Wawancara semi terstruktur .....	40
3.7.3	Dokumentasi .....	42
3.8	Uji Kebasahan Data .....	43
3.8.1	Uji <i>credibility</i> .....	43
3.8.2	Uji <i>transferability</i> .....	44
3.8.3	Uji <i>depenability</i> .....	44
3.8.4	Uji <i>confirmability</i> .....	44
3.9	Analisis Data .....	45
BAB IV .....		47
4.1	Gambaran Umum UPT Perpustakaan Janabadra Yogyakarta .....	47
4.1.1	Profil UPT Perpustakaan Janabadra Yogyakarta .....	47
4.1.2	Sejarah UPT Perpustakaan Janabadra Yogyakarta .....	47
4.1.3	Visi dan Misi Perpustakaan Janabadra Yogyakarta .....	48
4.1.4	Letak Geografis Perpustakaan Universitas Janabadra Yogyakarta .....	49
4.1.5	Jam Operasional Perpustakaan Janabadra .....	49
4.1.6	Tugas Pokok, Kedudukan Dan Fungsi Civitas Staff Perpustakaan Janabadra .....	49
4.1.7	Kedudukan .....	51
4.1.8	Fungsi .....	52

4.1.9	Struktur Organisasi .....	53
4.1.10	Tugas dan Wewenang .....	53
4.1.11	Kepala UPT Perpustakaan Janabadra.....	53
4.1.12	Tata Usaha.....	55
4.1.13	Kabid Layanan Teknis .....	57
4.1.14	Kabid Layanan Pemustaka.....	59
4.1.15	Kabid Layanan Tekonologi Informasi dan Komunikasi.....	61
4.1.16	Sarana Dan Prasarana Di Perpustakaan .....	61
4.1.17	Jenis-Jenis Layanan.....	62
4.1.18	Koleksi Di Perpustakaan .....	64
4.2	Hasil Dan Pembahasan .....	64
4.2.1	Proses <i>Shelving</i> Di Perpustakaan Universitas Janabadra .....	64
4.2.2	Pengalaman Pemustaka Dalam Melakukan Temu Kembali Informasi 74	
4.2.2.1	Pencarian Buku Melalui Layanan Petugas.....	74
4.2.2.2	Pencarian Buku Melalui Rak .....	77
4.2.2.3	Pencarian Buku Melalui OPAC .....	78
4.2.3	Pandangan Pemustaka Terhadap Sistem Shelving.....	81
4.2.3.1	Penomoran <i>Shelving</i> Yang Acak.....	82
4.2.3.2	Palang Rak Yang Memudahkan.....	85
BAB V	.....	94
5.1	Kesimpulan.....	94
5.2	Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	.....	96



## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Persamaan dan Perbedaan Peneliti Terdahulu.....	14
Table 2: <i>Timeline</i> Waktu Penelitian.....	36
Tabel 3: Kisi-Kisi Pedoman Wawancara.....	41
Tabel 4: Matriks <i>Shelving</i> dan Temu Kembali Informasi.....	90
Tabel 5: <i>Flowchart</i> Hasil dan Pembahasan.....	93

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Prinsip Dasar Temu Kembali Informasi.....	24
Gambar 2: Perpustakaan Janabadra.....	47
Gambar 3: Struktur Organisasi.....	53
Gambar 4: Jumlah Eksemplar.....	64
Gambar 5: Penataan Nomor Klasifikasi Pada Rak Ekonomi.....	68
Gambar 6: <i>Shelving</i> Program Studi Fakultas Ekonomi.....	71
Gambar 7: Palang Rak Setiap Jurusan.....	72
Gambar 8: Aplikasi ePerpus Universitas Janabadra.....	80
Gambar 9: Palang Tulisan Jurusan.....	86

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	100
Lampiran 2 Surat balasan izin penelitian.....	101
Lampiran 3 Dokumentasi narasumber.....	102
Lampiran 4 Curriculum Vitae.....	106

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perpustakaan merupakan kata yang sudah tidak asing lagi bagi kita. Namun pemahaman tentang perpustakaan bagi sebagian masyarakat masih lampau. Perpustakaan masih dianggap sebagai tempat menyimpan buku, padahal semakin berkembangnya ilmu tugas perpustakaan juga ikut berkembang. Dalam bahasa Inggris dikenal istilah Library yang berasal dari bahasa Latin yaitu *liber* atau *libri* yang artinya buku. Dalam bahasa Belanda disebut *bibliothek*, Jerman dikenal dengan *bibliothek*, Perancis disebut *bibliothèque*, Spanyol dan Portugis dikenal dengan *bibliotheca* (Rahman Saleh & Komalasari, n.d.)

Perpustakaan merupakan tempat untuk menyimpan dan memberikan berbagai macam informasi kepada pemustaka. Menurut Undang-Undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007 pasal 1 Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Berbagai macam informasi dapat ditemukan di perpustakaan, biasanya perpustakaan menyediakan informasi yang berkaitan dengan kebutuhan pemustaka.

Sedangkan menurut Abdul Rahman Saleh (2011, hlm 5), Perpustakaan merupakan institusi atau lembaga tempat menyimpan informasi dalam bentuk buku dan bentuk-bentuk lain yang disimpan menurut aturan tertentu yang baku untuk digunakan oleh orang lain (bukan hanya digunakan oleh pribadi) secara

gratis untuk bermacam-macam tujuan atau kebutuhan seperti untuk pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi. Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (non book material) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya (Bafadal, 2006, hlm 3).

Perpustakaan umum menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna, menyimpan dan menyediakan tulisan tentang kebudayaan masa lampau. Bahan pustaka yang digunakan bersifat hiburan dan dapat digunakan oleh pemustaka untuk mengisi waktu luang. Perpustakaan perguruan tinggi menurut Sulistyono Basuki (1993:51) adalah untuk menyediakan materi guna menunjang terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Sedangkan menurut Sutarno NS dikutip dari Dahlia (2021:14) perpustakaan merupakan suatu ruangan, bagian bangunan atau gedung yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah dicari dan dipergunakan apabila diperlukan untuk pemustaka. Maka dari itu segala bentuk informasi yang ada di perpustakaan perlu dikelola dengan baik agar koleksi yang tersimpan dapat dimanfaatkan oleh pemustaka.

Freeman, dkk dikutip dari Nurhayati (2018:22) menjelaskan seiring dengan penciptaan teknologi baru, institusi perpustakaan mempertimbangkan masa depan perannya. Berarti peran tersebut tidak hanya melihat kebutuhan saat ini saja tetapi di seluruh lapisan masyarakat. Perpustakaan merupakan infrastruktur sosial

yang tidak bisa dipisahkan dari masyarakat karena perpustakaan membawa dampak perubahan yang baik kepada masyarakatnya.

Menurut kamus besar bahasa indonesia, perpustakaan adalah tempat atau gedung yang disediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan koleksi buku dan sebagainya. Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 43 Tahun (2007) pasal 14 tentang layanan perpustakaan sesuai standar nasional perpustakaan yang bertujuan untuk mengoptimalkan pelayanan kepada pemustaka. Salah satu pelayanan khusus yaitu koleksi bahan pustaka di perpustakaan perlu dikelola dengan baik agar bahan pustaka dapat digunakan oleh pemustaka dengan baik.

Bahan pustaka di perpustakaan harus tersusun secara baik dan rapi sesuai urutan atau pedoman penyusunan yang telah ditetapkan oleh perpustakaan, sehingga dapat memudahkan para pemustaka dalam proses temu kembali informasi. Perpustakaan selalu berusaha agar pembaca dapat memperoleh informasi dengan cepat dan mudah untuk menemukan bahan pustaka yang mereka cari, untuk dapat digunakan oleh pemustaka maka koleksi perpustakaan harus diatur menurut susunan tertentu (Sulistyo-Basuki, 1993: 37). Oleh karena itu perpustakaan harus berusaha sekuat tenaga agar bahan pustaka dapat tersusun dengan rapi serta dilengkapi sarana temu balik agar bahan pustaka mudah ditemukan kembali apabila diperlukan (Martoatmojo, 1999: 3).

Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustnas RI No. 1 Tahun (2015) tentang petunjuk teknis jabatan fungsional pustakawan pada bab 3, *shelving* merupakan bentuk kegiatan menempatkan dan menyusun koleksi perpustakaan pada rak sesuai sistem penjajaran yang berlaku, misalnya call number atau alfabet. *Shelving*

memiliki tujuan untuk meringankan temu kembali informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka. *Shelving* adalah suatu proses penyusunan dan penyimpanan koleksi bahan pustaka di perpustakaan yang tersedia pada rak. Penempatan koleksi bahan pustaka pada rak disesuaikan berdasarkan penomoran yang telah dilakukan sebelumnya yaitu nomor klasifikasi.

*Shelving* sangat dibutuhkan dalam lembaga perpustakaan untuk memudahkan dalam penelusuran informasi sesuai dengan keinginan pemustaka. Perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi penggunanya jika tersedia koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, maka dari itu di era informasi ini perpustakaan harus hadir dengan informasi yang tepat bagi penggunanya. Ini merupakan tantangan juga bagi pustakawan karena informasi tidak semua diperlukan oleh masyarakat yang dilayani dan tidak mungkin juga bagi perpustakaan untuk menampung seluruh informasi yang terbit, hal itu disebabkan adanya keterbatasan yang dihadapi oleh perpustakaan baik dana, tempat, maupun tenaga pengelola (Lembang, 2005, hlm 39).

Menurut Durga Ayunda (2019:2) pustakawan memberikan berbagai layanan dengan tujuan merapihkan koleksi yang sudah diklasifikasikan ke dalam rak berdasarkan nomor panggilnya. Hal ini dilakukan agar pengguna perpustakaan dapat dengan mudah menemukan buku yang mereka cari, memaksimalkan pemanfaatan koleksi, dan merasa puas dengan layanan perpustakaan.

Hubungan antara *shelving* dan temu kembali informasi adalah pada proses pengolahan dan pemanfaatan sebuah koleksi. Jika baik penataan *shelving* yang dilakukan oleh perpustakaan tersebut, maka akan semakin mempermudah

pemustaka dalam menemukan kembali koleksi atau bahan pustaka yang dicari. Sistem temu kembali di perpustakaan merupakan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan yang berguna bagi pemustaka. Sistem temu kembali merupakan layanan yang berguna bagi pemustaka karena dapat membantu pemustaka menelusuri atau mencari koleksi yang ada di perpustakaan tersebut.

Menurut Sulistyio Basuki dalam (Umar, 2016) penataan dan penemuan koleksi dokumn saling berkaitan dan berhubungan. Secara simpel, penataan koleksi merujuk pada cara buku-buku ditempatkan di rak sesuai prosedur tertentu untuk memudahkan pencarian oleh pengguna. Penemuan kembali informasi berarti menemukan kembali informasi yang tersimpan di perpustakaan untuk kebutuhan pengguna.

Dengan demikian penataan koleksi merupakan kegiatan menyiapkan bahan koleksi yang diberikan agar koleksi tersebut dapat dengan mudah ditemukan oleh pemustaka yang sedang membutuhkan. Penataan bahan pustaka merupakan kegiatan dengan menata bahan koleksi ke dalam rak, kegiatan tersebut membutuhkan keahlian dan kemampuan untuk menanganinya.

Kemampuan dan keahlian tersebut adalah kompetensi bagi pustakawan atau petugas *shelving* yang mengetahui penomoran klasifikasi, subyek dan penyusunan pada rak di perpustakaan. Dampak temu kembali informasi sangat besar, di karena kan kegiatan tersebut sangat memudahkan bagi pemustaka untuk mencari koleksi yang dibutuhkan. Keberhasilan pemustaka dalam suatu temu kembali informasi dapat dinilai dari pemustaka yang mendapatkan bahan pustaka



atau koleksi yang dibutuhkan pada tempatnya atau pada rak yang ada di perpustakaan.

Dikutip dari buku panduan penjajaran koleksi perpustakaan (*Shelving*) yang merupakan pedoman ideal bagi pengelola atau petugas perpustakaan PDII-LPII dalam menyusun koleksi perpustakaan. Pelaksanaan koleksi *shelving* di perpustakaan berdasarkan jenis koleksinya yaitu nomor urut klasifikasi dari urutan terkecil hingga terbesar, menurut huruf, nomor atau kode lain, koleksi disusun berdasarkan abjad/*alphabet* 3 huruf pertama, diurutkan berdasarkan jilid dan koleksi disusun di rak dari sebelah kiri ke kanan dalam satu rak dari atas ke bawah.

Proses temu kembali informasi dalam sebuah perpustakaan berhasil dilakukan ketika alat pencarian tersedia dengan baik. Di perpustakaan, pencarian informasi dapat dilakukan melalui dua metode, yaitu secara manual dengan mengunjungi rak koleksi atau yang kedua dengan menggunakan OPAC untuk melakukan penelusuran.

*Shelving* atau penataan koleksi di rak sangat diperlukan untuk mempermudah para pemustaka dalam menemukan sumber informasi yang diinginkan. Namun, terdapat kendala di perpustakaan pada umumnya yaitu sekarang pemustaka masih kesulitan untuk menemukan bahan pustaka yang mereka butuhkan sehingga ada sebagian mahasiswa yang merasakan kurang puas untuk mencari bahan pustaka di perpustakaan, hal tersebut dikarenakan adanya berbagai faktor yaitu penataan *shelving* yang tidak benar karena sesuai dengan program studi, tidak tersedianya OPAC, serta keterbatasan tempat dalam penyimpanan

buku di rak sehingga penempatannya tidak efektif dan masih terdapat buku yang tersebar tidak pada raknya.

Perpustakaan Universitas Janabadra merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang menggunakan alat pencarian bahan pustaka dengan cara datang langsung ke perpustakaan mencari buku yang ingin dicari di rak atau datang kepada pustakawan atau petugas untuk dicarikan bahan pustaka yang ingin mereka cari dalam sistem temu kembali informasi. Dengan cara tersebut mengakibatkan banyak mahasiswa yang kesulitan untuk menemukan bahan pustaka dengan mandiri karena diharuskan untuk meminta bantuan kepada pustakawan atau petugas yang sedang bekerja di perpustakaan tersebut.

Salah satu aspek dari pengelolaan perpustakaan adalah *shelving* yang memudahkan pemustaka dalam temu kembali informasi. *Shelving* merupakan kegiatan menyusun bahan pustaka ke dalam rak yang sudah disediakan dengan rapi sesuai dengan nomor klasifikasi yang sudah ditentukan. Dalam penyusunan bahan pustaka juga terdapat tata cara dan pedoman yang sudah ditetapkan.

Menurut pustakawan yang berada di Perpustakaan Universitas Janabadra Yogyakarta, tantangan utama yang dihadapi oleh perpustakaan saat ini adalah kesulitan pemustaka dalam menemukan bahan pustaka. Oleh karena itu peran penting dari pustakawan adalah efektif dalam mengelola berbagai sumber informasi di perpustakaan, sehingga koleksi yang ada dapat diakses dengan baik oleh pemustaka.

Untuk menerapkan temu kembali informasi pada perpustakaan pada umumnya biasanya dengan cara memberikan label nomor klasifikasi pada

punggung buku sebelum bahan pustaka di *shelving* sesuai dengan pedoman DDC (Dewey Decimal Classification). DDC berfungsi untuk mencari bahan pustaka dalam suatu temu kembali informasi. Berdasarkan pemaparan diatas menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti, karena sebagai perpustakaan perguruan tinggi yang memiliki banyak pemustaka harus dapat memberikan kualitas perpustakaan yang dapat memuaskan penggunanya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di perpustakaan tersebut proses *shelving* nya masih belum terarah, karena perpustakaan tersebut menyusun koleksi atau bahan pustaka sesuai dengan fakultas dan program studi. Mereka menyusun bahan koleksi dari nomor paling kecil namun, terkadang ada buku yang nomor klasifikasinya sama tetapi letaknya di tempat berbeda karena beda fakultas. Dengan demikian berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“*Shelving* Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi Studi Fenomenologi Terhadap Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Janabadra Yogyakarta”**, Sehingga dapat mengetahui proses penataan *shelving* sebagai temu kembali informasi dengan cara yang berbeda pada Perpustakaan Universitas Janabadra Yogyakarta.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana proses *shelving* di Perpustakaan Universitas Janabadra Yogyakarta?

2. Bagaimana pengalaman pemustaka dalam melakukan temu kembali informasi di Perpustakaan Universitas Janabadra?
3. Bagaimana pandangan pemustaka terhadap sistem *shelving* di Perpustakaan Universitas Janabadra dengan pendekatan fenomenologi?

### 1.3 Fokus Penelitian

Setelah mengetahui latar belakang penelitian ini maka penulis memfokuskan penelitian pada *Shelving* sebagai sarana temu kembali informasi terhadap pemustaka di Perpustakaan Universitas Janabadra Yogyakarta dengan pendekatan fenomenologi.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari jawaban dari rumusan masalah yaitu untuk mengetahui

1. Proses *shelving* di Perpustakaan Janabadra Yogyakarta
2. Pengalaman pada pemustaka mengenai *shelving* sebagai temu kembali informasi
3. Pandangan pemustaka mengenai *shelving* di Perpustakaan Universitas Janabadra Yogyakarta

### 1.5 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Untuk menambah ilmu pengetahuan bagi pembacanya terutama di dalam bidang ilmu perpustakaan dan memberikan pengetahuan baru tentang *shelving* sebagai sarana temu kembali informasi terhadap pemustaka di

Perpustakaan Universitas Janabadra Yogyakarta dengan studi fenomenologi.

## 2. Secara praktis

Untuk memberikan pemahaman kepada praktisi maupun akademisi yang berhubungan dengan kegiatan *shelving* terhadap sarana temu kembali informasi di perpustakaan.

### 1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam proposal ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pembahasan yang dilakukan peneliti, adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I membahas tentang pendahuluan latar belakang yaitu yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian, rumusan masalah yaitu tentang pertanyaan yang digunakan untuk membatasi pembahasan dalam penelitian ini, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoritis maupun praktis, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan pustaka dan landasan teori yang meliputi uraian penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Landasan teori berisi tentang berbagai macam uraian teori masalah dalam penelitian untuk memperkuat pembahasan.

BAB III Metode penelitian meliputi metode yang ingin digunakan oleh peneliti, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan analisis data.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini menguraikan gambaran umum tentang perpustakaan seperti profil perpustakaan, sejarah perpustakaan struktur organisasi, dan data terkait tentang perpustakaan tersebut serta data tentang *Shelving* Sebagai Temu Kembali Informasi Terhadap Pemustaka di Perpustakaan Universitas Janabadra Yogyakarta.

BAB V Penutup yang berisi mengenai kesimpulan dan saran, pada bab ini kesimpulan dari BAB I sampai BAB IV. Selain itu, dengan adanya kesimpulan akan memudahkan pembaca untuk memahami intisari dari suatu penelitian atau skripsi.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian diatas yang telah diuraikan, penulis dapat menarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Penataan koleksi untuk sistem temu kembali informasi di Perpustakaan Universitas Janabadra Yogyakarta berperan penting dalam proses penelusuran. Namun, durasi waktu yang dibutuhkan cukup lama untuk menemukan sebuah dokumen atau bahan pustaka yang diinginkan. Karena, media yang sering digunakan pemustaka atau pengguna yaitu dengan cara bertanya langsung kepada petugas perpustakaan.
2. *Shelving* yang dilakukan oleh Perpustakaan Janabadra belum sesuai pedoman, dikarenakan mereka menyusun bahan pustaka sesuai dengan masing-masing program studi.
3. Perpustakaan belum memiliki alat penelusuran berupa OPAC agar dapat memudahkan dan mempercepat pemustaka dalam menemukan temu kembali informasi.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, peneliti bermaksud ingin memberikan masukan dalam bentuk saran yang diharapkan apat membangun dan memberi kontribusi yang positif untuk memajukan Perpustakaan Universitas Janabadra Yogyakarta. Adapun saran yang ingin disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Perlunya peningkatan kegiatan pengolahan dalam rangkaian pelayanan teknis perpustakaan karena jika pengolahan bahan pustaka terdapat kesalahan akan menyulitkan pemustaka atau pengguna dalam temu kembali informasi. Kesulitan dalam temu kembali informasi tentu dapat mengurangi kualitas layanan yang diberikan pustakawan maupun pengelola perpustakaan serta dapat mempengaruhi citra pada perpustakaan tersebut.
2. Diharapkan agar sarana temu kembali informasi yaitu OPAC, dapat segera diperbaiki, agar bisa dimanfaatkan dengan baik oleh pemustaka. Karena dengan ditambahkan sarana dan prasarana tersebut akan membantu pemustaka dapat dengan mudah memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhannya
3. Selain itu, Perpustakaan Universitas Janabadra juga perlu menyediakan semacam edukasi mengenai perpustakaan untuk mahasiswa baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiawan, S.S., M. I. (2016). *Buku Pedoman Pengelolaan Repository Institusi Di Upt Perpustakaan Isi Yogyakarta.* 1–28. [http://digilib.isi.ac.id/2249/1/BUKU PANDUAN PENGELOLAAN REPOSITORY INSTITUSI 2016 revisi tuk cetak.pdf](http://digilib.isi.ac.id/2249/1/BUKU_PANDUAN_PENGELOLAAN_REPOSITORY_INSTITUSI_2016_revisi_tuk_cetak.pdf)
- Ardiansyah, R. (2022). *Apa Itu Repository Perguruan Tiggi?*
- Ayunda, D. (2019). *Tingkat Kepuasan Pemustaka terhadap Shelving di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.* <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/6448/>
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Dasar-Dasar Pengolahan Bahan Pustaka.* <https://dpk.gunungkidulkab.go.id/berita-792/dasardasar-pengolahan-bahan-pustaka.html#:~:text=Yang dimaksud dengan kegiatan pemrosesan atau pengolahan bahan pustaka adalah,dan penyusunan buku di rak.>
- Basuki, S. (2018). *KAMUS ILMU PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI* (pertama). Sagung Seto.
- Bunga Cut, N. M. (2019). Administrasi Tata Usaha. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Dahlia, N. (2021). Studi Tentang Proses Pengembangan Koleksi pada Perpustakaan STITMA Yogyakarta. *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 9(2), 14. <https://doi.org/10.24036/113163-0934>
- Devita Kusumawardani. (2013). Temu Kembali Informasi dengan keyword ( Studi deskriptif tentang sistem temu kembali informasi dengan controlled vocabulary pada field judul , subyek , dan pengarang di Perpustakaan Universitas Airlangga ) Devita Kusumawardani. *Journal Universitas Airlangga, Vol.2 No.1*, 1–20.
- Endarti, S. (2018). Penelusuran Informasi Layanan Sirkulasi Melalui Katalog Online Di Upt Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. *Junal Pustakawan Insitut Seni Indonesia*, 1–14. <http://lib.isi.ac.id>
- F.W. Lancaster. (1979). *Information Retrieval System: Characteristics, Testing, and Evaluation.*
- Faila Saufa, A., & Wahyu, J. (2017). Evaluasi Sistem Temu Kembali Informasi Opac Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta (Ums). *Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 5(2), 140–151. <https://doi.org/10.24252/kah.v5i2a1>

- Fikri, M. (2019). Evaluasi Sarana dan Prasarana Prasarana Perpustakaan Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Persepsi Pemustaka. In *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.  
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/44956>
- Hajaroh, M. (2010). Paradigma, Pendekatan dan Metode Penelitian Fenomenologi. *Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–21.
- Handayani, A. (2020). Amelia. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai Pada Penggunaan Produk Tabungan Bank Syariah. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Skripsi*, 15.
- Hirawati. (2014). *Persepsi Pemustaka Terhadap Pelayanan Di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Barru*. 1–73. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5409/1/HIRAWATI.pdf>
- Kasiram, M. (2010). *Metodologi Penelitian : Kualitatif-Kuantitatif*.
- Kesuma, M. (2021). Kepuasan Pemustaka Sebagai Pemoderasi Antara Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Pemustaka Pada Perpustakaan Daerah Kota Salatiga. *Jurnal Dinamika*, 2(2), 47–61.  
<https://doi.org/10.18326/dinamika.v2i2.47-61>
- Khaira, P. (2021). ( *SHELVING* ) DAN KEMUDAHAN SISTEM TEMU KEMBALI INFORMASI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS BUNG HATTA. 64–71.
- Kovalcik, J., & Villalobos, M. (2019). Automated storage & retrieval system: From storage to service. *Information Technology and Libraries*, 38(4), 114–124. <https://doi.org/10.6017/ital.v38i4.11273>
- Kuswarno, E. (2009). *Fenomenologi : Metodologi Penelitian Komunikasi*. Widya Padjajaran.
- Lasa, H. (1992). *Manajemen Perpustakaan*.
- Martin, M., & Nilawati, L. (2019). Recall dan Precision Pada Sistem Temu Kembali Informasi Online Public Access Catalogue (OPAC) di Perpustakaan. *Paradigma - Jurnal Komputer Dan Informatika*, 21(1), 77–84.  
<https://doi.org/10.31294/p.v21i1.5064>
- Narna Nllvt Lahir Jrulsan Alamat Judul. (2017). <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/4911/1/IRMAWATI.pdf>
- Nashihuddin, W. (2015). *Panduan Penjajaran Koleksi Perpustakaan (Shelving)*. 1–10.
- Ningsih, K. (2014). Komunikasi Sosial Anak Jalanan (Studi Fenomenologi terhadap Anak Jalanan di Kota Makassar). *Fakultas Dakwah Dan*

*Komunikasi UIN Alaudidn Makassar*, 1–149.

- Nurhaliza, Jaya, A., & Saidin. (2021). *PENERAPAN SHELVING DALAM PROSES TEMU BALIK INFORMASI PEMUSTAKA DI Informasi dapat diperoleh dari berbagai sumber diantaranya perpustakaan , di perpustakaan terdapat namanya proses aktivitas sistem temu kembali informasi . Dimana aktivitas temu kembali inf. 1(3)*, 123–132.
- Nurhayati, A. (2018). Perkembangan Perpustakaan dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat. *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, 9(1), 21–32. <https://doi.org/10.20885/unilib.vol9.iss1.art3>
- Pemerintah Republik Indonesia. (2007). *Undang-undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007*.
- Pendit, P. L. (2007). *Perpustakaan Digital* (cet. 1). CV. Sagung Seto.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Kepala Perpustnas RI No. 1 Tahun 2015*.
- Rahman Saleh, A., & Komalasari, I. (n.d.). *Pengertian Perpustakaan dan Dasar-dasar Manajemen Perpustakaan*. 1–45.
- Rifai, A. (2002). Peran pustakawan intermediary dalam memenuhi kebutuhan informasi. *Al-Maktabah*, 13–22.
- Sagung, S. (2007). *Perpustakaan Digital (Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia)*.
- Saidul, S. (2013). Persepsi Pemustaka Terhadap Efektivitas Sistem Temu Kembali Informasi di Perpustakaan BJ. Habibie Politeknik Negeri Ujung Pandang. *Tesis*, 1–131.
- Salsabila, G. N., & Ati, S. (2019). Efektivitas Shelving Alfabetis Pada Sistem Temu Kembali Informasi Di Perpustakaan Teknik Arsitektur universitas Diponegoro. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(3), 591–600. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23191>
- Septiyantono, T. (2003). *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan an Informasi. Unmediated*.
- Setiyorini, A. (2021). *Portofolio UPT Perpustakaan Janabadra Yogyakarta*. 1.
- Sofyan, I. (2010). SISTEM TEMU KEMBALI INFORMASI PADA PEPRUSTAKAAN SEKOLAH SMA NEGERI 1 MAUK TANGERANG. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., Mi, 5–24.
- Sudarsyah, A. (2013). Kerangka Analisis Data Fenomenologi. *Jurnal Penelitian Pendidikan UPI*, 13(1), 124400. <https://media.neliti.com/media/publications/124400-ID-kerangka-analisis->

data-fenomenologi-cont.pdf

- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif* (cet. 5). Alfabeta.
- Suharso, P., Arifiyana, I. P., & Wasdiana, D. (2020). Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Abstrak. *Anuva*, 4(2), 271–286.
- Sukri. (2014). Sistem Pengolahan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Barru. *Pt Medika Publikasi*, 1–55. <http://repositori.uin-alaud.ac.id/1715/1/Sukri.pdf>
- Sulistyo, B. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (2nd ed.). Gramedia Pustaka Utama.
- Sumardji, P. (1998). *Perpustakaan Organisasi dan Tata Kerjanya* (Cet. 7). Kanisius.
- Umar, F. (2016). *Shelving dan Disorientasi Pengelolaan Jajaran Koleksi (Analisis terhadap Persoalan yang mengemuka dan Tawaran Solusinya)*. 10 No.02.
- Worth, D. (2010). Introduction to Modern Information Retrieval, 3rd Edition. *Australian Academic and Research Libraries*, 41(4), 305–306. <https://doi.org/10.1080/00048623.2010.10721488>